

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era teknologi maju seperti sekarang ini, tidak ada satu pun perusahaan yang tidak terkena dampak globalisasi. Bukan hanya perusahaan besar dan multinasional, tetapi perusahaan kecil juga menghadapi persaingan global (Kusuma; 2002).

Menurut Raiborn dan Kinney (2011:10) kebanyakan bisnis berpartisipasi dalam perekonomian global, yang berpartisipasi dalam perdagangan barang dan jasa secara internasional, pergerakan tenaga kerja serta aliran informasi dan modal. Dunia menjadi lebih sempit berkat kemampuan teknologi dan komunikasi yang bertambah baik, begitu juga perjanjian dagang yang memungkinkan pergerakan barang dan jasa internasional di berbagai negara. Menurut Andini (2008) bukan hanya perusahaan besar dan multinasional tetapi perusahaan kecil juga menghadapi persaingan global. Kompleksitas persaingan suatu industry menyebabkan setiap perusahaan harus meningkatkan kualitas persediaan agar kepuasan pelanggan dapat terwujud.

Persediaan merupakan salah satu masalah fenomena yang bersifat fundamental dalam perusahaan. Persediaan dapat diartikan sebagai setok barang yang akan dijual atau digunakan pada periode waktu tertentu. Tanpa adanya persediaan perusahaan akan dihadapkan pada sebuah resiko dan tidak dapat memenuhi sebuah keinginan para pelanggannya. Persediaan bisa muncul secara sengaja maupun tidak sengaja, maksudnya sengaja karena adanya perencanaan untuk mengadakan persediaan, sedangkan tidak sengaja jika persediaan ada karena barang tidak terjual akibat rendahnya jumlah permintaan.

Persediaan merupakan salah satu asset yang paling mahal dan penting pada sebuah perusahaan baik perusahaan jasa maupun dagang. Perusahaan harus fokus pada pengendalian persediaan karena persediaan merupakan salah satu bagian yang menyerap investasi terbesar. Nilai investasi perusahaan dalam bentuk barang persediaan besarnya bervariasi antara 25%-35% dari nilai seluruh asset

(Indrajit dan Djokopranoto, 2003) dalam (Henmaidi dan Suci Hidayati). Perusahaan harus bisa dalam posisi balance (seimbang) antara investasi persediaan dan tingkat pelayanan konsumen. Dua alasan persediaan yaitu untuk menghadirkan suatu barang seketika pada saat dibutuhkan, Kedua, pada waktu singkat suatu barang yang dibutuhkan dapat dihadirkan, tidak ekonomis jika harus mendatangkan barang setiap kali dibutuhkan terlebih jika kebutuhannya berkali-kali dengan tenggang waktu tidak lama.

Sistem persediaan biasa diartikan sebagai serangkaian kebijakan dan pengendalian yang memantau atau yang memonitor jumlah dan tingkat persediaan agar bisa menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus tersedia dan berapa besar order yang harus dilakukan. Tujuan dari system ini yaitu untuk menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat.

Pemantauan persediaan yang dilakukan perusahaan dapat menekan tingkat kerusakan dari produk yang dihasilkan menjadi kecil, atau dengan kata lain kerusakan produk pada tahap-tahap proses produksi cenderung tidak ada sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan tambahan biaya lagi untuk melakukan perbaikan produk rusak. Hal ini akan menjadikan beban biaya produksi lebih kecil, laba perusahaan lebih tinggi, dan konsumen mendapatkan produk yang berkualitas baik (Zayetri; 2011). Produk yang mutunya baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan hubungan baik dengan konsumen. Dengan demikian maka pada akhirnya akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dimasa depan (Hudayah; 2004).

Bidang industry kertas rokok yang berupa lintingan kertas rokok merupakan suatu inovasi baru dalam dunia bisnis di era globalisasi yang berkembang di Indonesia. Saat ini produsen kertas rokok yang berupa lintingan yang ada di Indonesia hanyalah PT. Randi Cones Indonesia, sehingga belum ada pesaing dalam industry tersebut. PT. Randi Cones Indonesia juga mengekspor produknya sampai ke negeri Belanda. Adapun website perusahaan www.info@randicones.com.

Penelitian ini penting dilakukan di PT. Randi Cones Indonesia untuk mengetahui ke efektifan pengendalian persediaan dalam perusahaan tersebut.

Karena produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut di ekspor, maka menjaga kualitas produk menjadi sangat penting untuk memenuhi standard ekspor. Oleh karena itu pengelolaan biaya persediaan menjadi penting dilakukan perusahaan ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian intern persediaan pada PT. Randi Cones Indonesia?
2. Apakah sistem pengendalian intern persediaan pada PT. Randi Cones Indonesia sudah efektif?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis sistem pengendalian intern persediaan pada PT. Randi Cones Indonesia.
2. Untuk menganalisis sistem pengendalian intern persediaan pada PT. Randi Cones Indonesia sudah efektif.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun sumbangan pemikiran tentang pentingnya pengendalian persediaan dalam rangka meningkatkan efisiensi.
- b. Bagi akademik, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi suatu bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya pengendalian persediaan suatu perusahaan.

- c. Bagi mahasiswa penelitian ini sebagai tambahan ilmu tentang bagaimana pentingnya pengendalian persediaan pada suatu perusahaan dapat mencapai suatu efisiensi

